

**ANALISIS SERANGAN TAEKWONDO PADA PERTANDINGAN ATLET
(LEE DAE HOON) UNDER 68KG DI KEJUARAAN INTERNASIONAL
2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PENJAS



OLEH:

DANDI SATRIO GUSTOMO

NPM : 17.1.01.09.0089

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi Oleh:
DANDI SATRIO GUSTOMO

NPM : 17.1.01.09.0089

Judul :
**ANALISIS SERANGAN TAEKWONDO PADA PERTANDINGAN ATLET
(LEE DAE HOON) UNDER 68KG DI KEJUARAAN INTERNASIONAL
2018-2019**

Telah Disetujui Untuk Diujikan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjas
FIKS UN PGRI KEDIRI
Tanggal : 20 Juli 2022

Pembimbing 1



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
NIDN : 070099001

Pembimbing 2



Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN : 0723128103

Skripsi Oleh:

DANDI SATRIO GUSTOMO

NPM : 17.1.01.09.0089

Judul :

**ANALISIS SERANGAN TAEKWONDO PADA PERTANDINGAN ATLET
(LEE DAE HOON) UNDER 68KG DI KEJUARAAN INTERNASIONAL
2018-2019**

Telah disetujui untuk diujikan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Penjas
Fakulta Ilmu Kesehatan Dan Sains UN PGRI Kediri

Tanggal : 20, Juli 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.
2. Penguji 1 : Mokhammad Firdaus, M.Pd.
3. Penguji 2 : Dr. Wasis Himawanto, M.Or.



Mengetahui

Dekan FIKS



DR. Sulistiono, M.Si
NIDN: 0007076801

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : DANDI SATRIO GUSTOMO
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Tempat, Tanggal. Lahir : KEDIRI, 13 NOVEMBER 1998
NPM : 17.1.01.09.0089
Fakultas/Prodi : FKIP/PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Mahasiswa



DANDI SATRIO GUSTOMO

NPM : 17.1.01.09.0089

MOTTO

Memayu Hayuning Bawana

Ojo dadi wong sing rumongso iso lan rumongso pinter,

Nanging dadio uwong sing bisa, lan pinter rumongso.

(Jangan jadi orang yang merasa bisa dan merasa pintar, tetapi jadilah orang yang bisa dan pintar merasa)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua Orang Tua

Keluarga dan Kerabat Saya

Tak Lupa Serta Kepada Teman-Teman Yang Sudah Mendukung Hingga

Penulisan Skripsi Ini Selesai.

Abstrak

Dandi Satrio Gustomo: Analisis Serangan Taekwondo Pada Pertandingan Atlet (Lee Dae Hoon) Under 68Kg Di Kejuaraan Internasional 2018-2019. Skripsi PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci : Serangan, Pertandingan

Olahraga merupakan aktivitas fisik menyenangkan dan menyehatkan badan yang menggerakkan anggota tubuh agar tetap bugar. Olahraga juga salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari pendidikan jasmani, serta ikut andil dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Olahraga sendiri dibagi menjadi dua yaitu olahraga kesehatan, dan olahraga prestasi salah satunya adalah taekwondo sebagai olahraga prestasi seni bela diri.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa saja tehnik serangan yang digunakan Lee Dae Hoon saat didalam pertandingan internasional ?, (2) Serangan apa saja yang efektif untuk mendapatkan point dalam suatu pertandingan tersebut ?

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam pengerjaan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yang sifatnya deskriptif bisa disebut juga deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan data informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu suatu gejala yang apa adanya pada saat melakukan penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Hal ini digunakan karena data-data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka pernyataan (kuantitatif). Sedangkan data kuantitatif tersebut diperoleh melalui tahapan-tahapan tertentu.

Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh peneliti lalu dikaitkan oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa :Dalam pembahasan rumusan masalah yang pertama, Lee Dae Hoon sering menggunakan tehnik serangan Ap Chagi, Dollyo Chagi, Yeop Chagi, Cheking Yeop Chagi, Dwi Chagi, Dwi Hurigi, Dol'e Chagi, dan Jireugi (Pukulan). Dalam pembahasan rumusan masalah yang kedua dapat disimpulkan bahwa serangan Lee Dae Hoon pada setiap setiap vidio pertandingan sangat bervariasi. (1) Serangan Lee Dae Hoon yang mendapatkan poin pada kejuaraan di Taoyuan 2018 yaitu: tendangan Dollyo Chagi 18,75% dan Cheking Yeop Chagi 5,88%. (2) Serangan Lee Dae Hoon yang mendapatkan poin pada kejuaraan di Manchester 2018 yaitu: tendangan Dollyo Chagi 12,50% dan Cheking Yeop Chagi 21,43%. (3) Serangan Lee Dae Hoon yang mendapatkan poin pada kejuaraan di Fujairah 2018 yaitu: tendangan Dollyo Chagi 66,67%, Yeop Chagi 60%, Dwi Chagi 30%, Dwi Hurugi 100%, Cheking Yeop Chagi 27,27%, dan Jireugi (Pukulan) 100%. (4) Serangan Lee Dae Hoon yang mendapatkan poin pada kejuaraan di Moscow 2019 yaitu: tendangan Dollyo Chagi 50%, Dwi Chagi 100%, Dol'e Chagi 100%, dan Jireugi (Pukulan) 80%.

Kesimpulan dari keempat vidio pertandingan diatas bahwa tehnik tendangan Dollyo Chagi adalah serangan yang paling efektif untuk mendapatkan poin.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yme yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna sebagai suatu persyaratan untuk melanjutkan program studi Penjaskes pada Fakultas ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam penyusunan Skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis hanya menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Wing Prasetya K., M.P. selaku dosen pembimbing satu dalam penulisan penelitian ini.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or. selaku dosen pembimbing dua dalam penulisan penelitian ini.
6. Kedua Orang Tua yang ikut andil dan berperan penting dalam memotivasi hingga penyusunan Skripsi ini terlaksana.

Penulis hanya bisa mengucapkan kata minta maaf bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, juga para pembaca.

Kediri,

DANDI SATRIO GUSTOMO

NPM : 17.1.01.09.0089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan Teoritis.....	9
2. Kegunaan Praktis.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. KAJIAN TEORI.....	11
a. Sejarah Taekwondo.....	11
b. Hakikat Taekwondo.....	13
c. Tehnik Dasar Taekwondo.....	16
d. Hakikat Kyorugi Dan Sistem Pertandingan.....	27
e. Hakikat Atlet.....	37
f. Profil Atlet.....	37

B. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU.....	40
C. KERANGKA BERFIKIR.....	41
D. HIPOTESIS.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. VARIABEL PENELITIAN.....	43
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
2. Definisi Operasional.....	43
B. PENDEKATAN DAN TEHNIK PENELITIAN.....	44
C. TEMPAT DAN WAKTU PEMELITIAN.....	45
D. POPULASI DAN SAMPEL (SUBJEK PENELITIAN).....	45
E. INSTRUMEN PENELITIAN.....	46
F. TEHNIK PENGUMPULAN DATA.....	47
1. Tahap Persiapan (Awal).....	47
2. Tahap Pelaksanaan.....	47
3. Tahap Penutupan (Akhir).....	49
G. TEHNIK ANALISIS DATA.....	49
BAB IV METODE PENELITIAN.....	52
A. DESKRIPSI DATA VARIABEL.....	52
B. ANALISIS DATA.....	52
C. PEMBAHASAN.....	68
BAB V METODE PENELITIAN.....	74
A. SIMPULAN.....	74
B. IMPLIKASI.....	75
C. SARAN-SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Kelas Pertandingan Junior	36
2.2 Tabel Kelas Pertandingan Senior	36
2.3 Tabel Prestasi Lee Dae Hoon	39
3.1 Tabel Variabel.....	43
3.2 Tabel Prestasi Lee Dae Hoon Under 68Kg	46
3.3 Tabel Pengumpulan Data Analisis Serangan	48
4.1 Tabel Akurasi Data Serangan.....	53
4.2 Tabel Persentase Data	54
4.3 Tabel Akurasi Data Serangan.....	56
4.4 Tabel Persentase Data	57
4.5 Tabel Akurasi Data Serangan.....	59
4.6 Tabel Persentase Data	61
4.7 Tabel Akurasi Data Serangan.....	63
4.8 Tabel Persentase Data	65
4.9 Tabel Rata-Rata Dan Standart Deviasi	67

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Tingkatan Sabuk.....	16
2.2 Gambar Kuda-Kuda	18
2.3 Gambar Pukulan.....	21
2.4 Gambar Tendangan Ap Chagi.....	21
2.5 Gambar Tendangan Dollyo Chagi	22
2.6 Gambar Tendangan Yeop Chagi.....	22
2.7 Gambar Tendangan Dwi Chagi.....	23
2.8 Gambar Tendangan Twieo Ap Chagi	23
2.9 Gambar Tendangan Twieo Dwi Chagi	24
2.10 Gambar Tendangan Twieo Yeop Chagi.....	24
2.11 Gambar Tendangan Nare Chagi.....	25
2.12 Gambar Tendangan Dolkek Chagi.....	25
2.13 Gambar Tendangan Dwi Hurigi.....	26
2.14 Gambar Tendangan Dol'e Chagi	26
2.15 Gambar Tendangan Cheking Yeop Chagi	27
2.16 Gambar Pertandingan Kyorugi	29
2.17 Gambar Pelindung Taekwondo.....	30
2.18 Gambar Arena Pertandingan	34
2.19 Gambar Pss Taekwondo.....	35
2.20 Gambar Lee Dae Hoon (Atlet).....	38
2.21 Gambar Bagan Kerangka Berfikir	41
3.1 Gambar Rumus Persentase	50
3.2 Gambar Rumus Mean	51
4.1 Gambar Diagram Persentase	54
4.2 Gambar Diagram Persentase	55
4.3 Gambar Diagram Persentase	57
4.4 Gambar Diagram Persentase	58
4.5 Gambar Diagram Persentase	61

4.6 Gambar Diagram Persentase	62
4.7 Gambar Diagram Persentase	66
4.8 Gambar Diagram Persentase	66
4.11 Gambar Total Poin Kemenangan	69
4.12 Gambar Mirhasem Hosseini TKO	70
4.13 Gambar Total Poin Kemenangan	70
4.14 Gambar Total Poin Kemenangan	71
4.15 Gambar Total Poin Kemenangan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. : Tabel Pengumpulan Data	80
2. : Dokumentasi Screenshot Vidio Pertandingan	84
3. : Lembar Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	99
4. ; Surat Ijin Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik menyenangkan dan menyehatkan badan yang menggerakkan anggota tubuh agar tetap bugar. Olahraga juga salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari pendidikan jasmani, serta ikut andil dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Olahraga sendiri merupakan kegiatan aktivitas mengolah seluruh anggota badan untuk tetap bergerak serta mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Seseorang secara tidak langsung memiliki kesehatan jasmani dan rohani apabila melakukan olahraga secara teratur jika dibandingkan dengan orang yang jarang berolahraga.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 mengenai tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan meliputi atlet, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah

(UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 27 pasal 1 dan 2).

Pengertian olahraga prestasi secara umum adalah sebuah aktivitas fisik yang mengembangkan olahragawan secara terencana yang berjenjang lama, serta membangun perkembangan psikis, mental dan sumber daya manusia guna untuk menjaga kualitas diri pada satu cabang olahraga yang terkait dengan melalui pembinaan olahraga yang sistematis, dan dapat mengarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, sportivitas, kedisiplinan, yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat mengharumkan nama baik negara dengan melalui sebuah kompetisi yang terselenggara. Olahraga prestasi dari Segi kognitif mampu meningkatkan dan memantapkan pengetahuan atlet, sehingga atlet memiliki pengetahuan yang luas tentang olahraga yang digeluti. Dari segi afektif yaitu atlet memiliki sikap disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Dari segi psikomotor atlet memiliki ketrampilan dan kemampuan berolahraga dan berprestasi.

Di dalam cabang olahraga prestasi, sangat banyak jenis-jenis cabang olahraga yang di pertandingkan dalam *event* kejuaraan daerah, nasional bahkan internasional, salah satunya cabang olahraga beladiri dan salah satunya adalah taekwondo. TAEKWONDO yang merupakan olahraga seni beladiri berasal dari negara Korea yang berarti *Tae* adalah

tendangan, *Kwon* yang berarti pukulan, dan *Do* yang berarti jalan atau seni (Permana, 2008:8).

(Yoyok, 2003:6) menyatakan bahwa cabang olahraga taekwondo adalah olahraga beladiri modern yang berakar pada beladiri tradisional Korea. Taekwondo terdiri dari tiga kata dasar, yaitu: *Tae* berarti kaki yang menghancurkan dengan teknik tendangan, *Kwon* berarti tangan untuk menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, *Do* yang berarti seni atau cara mendisiplinkan diri. Maka jika diartikan secara sederhana, taekwondo berarti seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong.

Dalam pertandingan taekwondo ada dua jenis nomor yang dipertandingkan pada event kejuaraan yaitu: *poomsae* dan *kyorugi*. *Poomsae* adalah suatu gabungan dari teknik pukulan, tendangan, jatuhan dan tangkisan yang dirangkai menjadi sebuah gerakan membentuk jurus, *poomsae* bisa juga disebut seni laga dalam cabang beladiri taekwondo, *poomsae* juga membutuhkan tubuh yang lentuk untuk mencapai jurus yang maksimal, dalam pertandingan *poomsae* membutuhkan akurasi seluruh gerakan dan akurasi waktu yang ditentukan. Sedangkan *kyorugi* adalah pertarungan yang mengaplikasikan dari sebuah gerakan *poomsae* dimana dua orang yang bertarung saling adu teknik serangan untuk mendapatkan sebuah kemenangan.

Di dalam cabang olahraga seni beladiri taekwondo tendangan adalah salah satu teknik yang sangatlah berdominan untuk kategori

fighter (kyorugi), karena dalam tehnik beladiri taekwondo secara khusus ditentukan oleh gerakan tendangan. (Yoyok, 2003) menyatakan: “Tehnik tendangan sangatlah penting karena kekuatannya yang jauh lebih besar dari pada tangan, walaupun tehnik tendangan secara umum lebih suka dilakukan dari pada tangan. Namun dengan latihan-latihan yang benar, baik dan terarah tehnik tendangan menjadi senjata yang dasyat untuk melumpuhkan lawan”.

Taekwondo adalah cabang olahraga beladiri yang mengandalkan kecepatan dan kelincahan kaki untuk menendang lawan saat berada di dalam arena pertandingan, adapun tehnik lain selain tendangan yaitu pukulan, tetapi yang lebih berdominan pada tehnik tendangannya meskipun diperbolehkan untuk memukul area yang ditentukan. (Yoyok, 2003:35) mengemukakan bahwa ”untuk melakukan tendangan diperlukan kecepatan, kekuatan, dan terutama keseimbangan yang prima”. Dalam pertandingan kyorugi, tidak bisa dilepaskan dari tehnik dan taktik, tetapi aspek fisik dan mental sangatlah yang utama dalam bertarung karena taekwondo khususnya kyorugi adalah olahraga keras"Full Power saat menendang dan memukul.

Dalam ranah pendidikan, cabor beladiri taekwondo dapat menunjang prestasi seorang siswa di sekolah, dan tidak hanya prestasi saja, melainkan dapat mengubah karakter yang kuat pada seorang anak. Karakter dapat juga diartikan watak, ahlak atau kepribadian dan menjadikan teladan yang baik kepada teman-temannya saat berada di

sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Pembinaan dan pengembangan olahraga taekwondo setiap siswa (Atlet) adalah salah satu dari pilar pembangunan jiwa, yang meliputi olah hati, atau qolbu, olah pikir. Dan, olahraga. Cabang olahraga ini merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan.

Hubungan antara taekwondo dengan pendidikan adalah olahraga yang melibatkan gerak tubuh manusia secara keseluruhan selain itu taekwondo dapat membantu membentuk gerak motorik siswa, dalam pendidikan gerak motorik siswa merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan kualitas kinerja otak siswa. Taekwondo juga sebagai fungsi untuk membela dan mempertahankan diri dari segala sesuatu yang membahayakan. Manusia juga memiliki jasmani yang sempurna serta akal budi sehingga terciptalah beladiri semacam taekwondo. (Muhajir, 2007:65).

Terkait mempelajari seni beladiri taekwondo tidak hanya menyentuh aspek fisik, mental, tehnik, taktik maupun hanya sekedar prestasi, tetapi harus mengenal budi pekerti menghormati orang yang lebih tua (Orang Tua, Pelatih, dan sesama Taekwondoin) dimanapun berada, karena beladiri taekwondo mengajarkan kedisiplinan dan wajib mentaati peraturan yang ada pada suatu organisasi tersebut.

Pada era digital ini manusia menggunakan fasilitas modern dalam menunjang seluruh aspek proses pembelajaran, salah satunya adalah media. Media adalah alat atau bahan yang berguna membantu segala

sesuatu kegiatan. Banyak sekali jenis-jenis media yang terdapat di sekitar kita, video visual salah satunya. Video merupakan media yang menampilkan gambar visual di sertai dengan suara. (Sukiman, 2012:187-188) mengatakan bahwa media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersama.

Dari uraian di atas media video sangat penting untuk membantu pencapaian sebuah prestasi yang ingin di capai dalam setiap cabang olahraga, tetapi pada situasi masa pandemi Covid-19 semua aktivitas tidak bisa dilakukan secara normal, karena dalam situasi tersebut pemerintah membuat aturan bahwa segala aktivitas melarang adanya suatu kerumunan. Kebiasaan baru yang disebut New Normal semua orang harus bisa beradaptasi menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru yang telah ditentukan pemerintah pusat seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun serta protokoler kesehatan lainnya yang berlaku.

Peneliti mencoba kreatif dalam situasi tersebut dan berinovasi agar penelitian ini bisa berjalan serta dapat membantu para atlet taekwondo untuk berlatih. Seorang peneliti mencoba menganalisis tendangan pada suatu pertandingan yang di mainkan oleh atlet dari negara Korea yang bernama Lee Dae Hoon dari kelas U68kg putra melalui video visual yang di download seorang peneliti untuk dijadikan bahan analisis serangan melalui tehnik tendangan dan menjadikan seorang atlet yang bernama

Lee Dae Hoon bisa memenangi dalam event kejuaraan tersebut. Harapannya dapat menjadi solusi bagi atlet untuk tetap semangat dalam berlatih, semangat berprestasi, dan selalu update tentang perkembangan kombinasi tehnik tendangan untuk menyerang, dan keefektifitasan tendangan untuk mendapatkan poin serta gaya bertarung atlet internasional melalui media vidio visual yang ada. Cara tersebut akan memudahkan seorang atlet untuk mempraktikannya saat sedang melakukan latihan sendiri.

Tujuan dari penulisan latar belakang ini bertujuan untuk menganalisis sebuah video visual dari beberapa pertandingan internasional yang menurut peneliti sebuah pertandingan terbaik yang dimainkan oleh salah satu atlet Korea yang bernama Lee Dae Hoon pada kelas bobot under 68kg putra. Peneliti menganalisis tehnik tendangan yang di mainkan oleh atlet tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peneliti menganalisis serangan apa saja yang paling efektif untuk mendapatkan sebuah point pada *event* kejuaraan internasional yang dimainkan oleh Lee Dae Hoon.
2. Mengembangkan prestasi atlet indonesia melalui sebuah vidio pertandingan pada *event* kejuaraan internasional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan penulis serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian, maka penulis membuat batasan permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini hanya menganalisis beberapa vidio pertandingan internasional yang di *download* peneliti untuk dijadikan bahan analisis tehnik serangan beladiri taekwondo pada atlet dari negara Korea yang bernama Lee dae hoon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar suatu permasalahan lebih jelas, berikut rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja tehnik serangan yang digunakan Lee Dae Hoon saat didalam pertandingan internasional ?
2. Serangan apa saja yang efektif untuk mendapatkan *point* dalam suatu pertandingan tersebut ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan dari penulisan dan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik tendangan apa saja yang sering digunakan Lee Dae Hoon saat pertandingan internasional.
2. Untuk menganalisis teknik tendangan apa yang efektif untuk mendapatkan *point* dalam pertandingan tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Sebagai penulis saya berharap untuk menambah wawasan bagi pembaca atau bahan untuk dijadikan referensi baik secara teoritis maupun secara praktis serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi atlet untuk mencapai prestasi baik dari berbagai aspek. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan dari segi teoritis

- a. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait cabang olahraga seni beladiri taekwondo.
- c. Menambah bahan pustaka baik di tingkat jurusan atau fakultas.
- d. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pengaplikasian ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan dari segi praktis

- a. Untuk menambah referensi pelatih agar bisa lebih dekat lagi untuk menunjang sebuah prestasi atlet tersebut.

- b. Untuk memaksimalkan pembinaan terhadap atlet agar tetap bersemangat dalam berlatih.
- c. Dapat dijadikan referensi perkembangan terbaru cabang seni beladiri taekwondo terkhusus bagi atlet maupun pelatih agar dapat menganalisis perkembangan tehnik yang sering digunakan oleh atlet profesional dalam kejuaraan internasional.
- d. Mengenalkan seni beladiri taekwondo kepada masyarakat umum